

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Joyful Learning* pada mata pelajaran Fiqih di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 3,10. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan telah diterapkan melalui suasana belajar yang aktif, interaktif, dan tidak menekan, meskipun masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan metode *Joyful Learning* terhadap minat belajar siswa, dengan persamaan $Y = 17,757 + 0,564X$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,727 menunjukkan bahwa metode *Joyful Learning* memberikan kontribusi sebesar 72,7% terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, semakin baik penerapan *Joyful Learning*, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan (*Joyful Learning*) dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini memperkuat pendapat para ahli bahwa suasana belajar yang nyaman, aktif, dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan metode *Joyful Learning* secara lebih optimal dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Penggunaan metode yang variatif, seperti permainan edukatif, diskusi, dan aktivitas interaktif, dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa.

3. Implikasi bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru terkait metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

4. Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji variabel serupa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, atau metode pembelajaran lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa, khususnya calon pendidik, diharapkan dapat memahami dan mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya metode *Joyful Learning*. Mahasiswa juga diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan tidak monoton ketika melaksanakan praktik mengajar, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Program Studi/Universitas

Program studi dan universitas diharapkan dapat memberikan pembekalan yang lebih mendalam terkait strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan melalui kegiatan perkuliahan maupun praktik lapangan. Selain itu, perlu adanya penguatan kurikulum yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif di dunia pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi minat

belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, atau penggunaan media pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan pada lokasi yang berbeda agar hasil penelitian lebih luas dan dapat digeneralisasikan. Peneliti juga disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi, seperti penelitian eksperimen atau mixed methods, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama. (2015). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hidayat, A. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, & Sufiani. (2021). Pemanfaatan strategi *Joyfull Learning* dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 18(2), 1060–1069.
- Pahrudin, A. (2021). *Pengembangan model kurikulum pendidikan agama Islam multikultural*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Prinotama, dkk. (2019). Pengaruh *Joyfull Learning* terhadap motivasi belajar di SDN Karah I Surabaya. *ProSANDIKA UNIKAL*, 7(1), 36–48.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolah data terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Riduwan. (2015). *Metode dan teknik menyusun Skripsi penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarwono, J. (2012). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satrisno, Hengki. (2018). Pentingnya motivasi diri (*self-motivation*) dalam membaca Alquran. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(1), 72–89.
- Satrisno, Hengki. (2018). *Pengaruh keterampilan dan pola komunikasi mengajar guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMKN 4 Kota Bengkulu*. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(1), 95–108.

- Satrisno, Hengki. (2019). *Komunikasi pembelajaran PAI di sekolah: Teori dan praktik pembelajaran PAI*. Elsi Pro.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, D. (2015). Penerapan model pembelajaran *Joyfull Learning* dengan pendekatan bermain di luar kelas. *Pendidikan Matematika*, 1–9.
- Trinova, Z. (2012). Hakikat belajar dan bermain menyenangkan bagi peserta didik. *Al-Ta'lim Journal*, 19(3), 209–215.
- Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wei, dkk. (2011). The influence of *Joyfull Learning* approach to improvement of elementary school student.
- Zahra Addini, S., Fallenia, D. F., & Ramadani, S. (2023). Tarbiyah: Jurnal ilmu pendidikan dan pengajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 161–166.

Alamsyah, M., & Ahwa, D. F. (2020). Pembelajaran menyenangkan dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lozanov, G. (1978). *Suggestology and Outlines of Suggestopedy*. New York: Gordon and Breach.

Meier, D. (2000). *The Accelerated Learning Handbook: A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs*. New York: McGraw-Hill.

Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.

Prinotama, A. N., dkk. (2019). Pengaruh *Joyful Learning* terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.